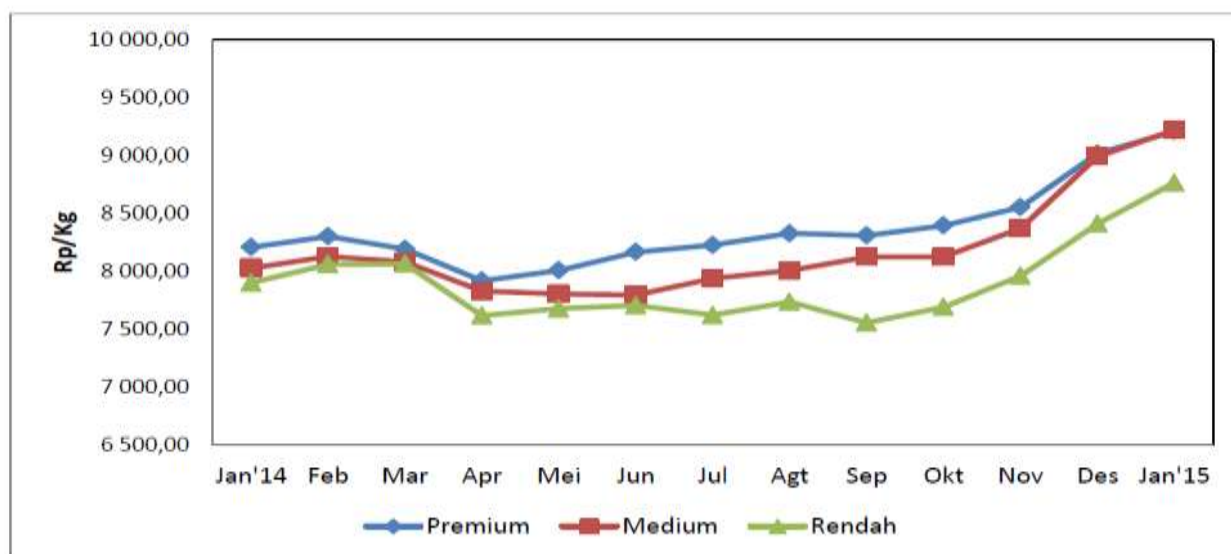


Analisis Harga Beras Januari 2015

Pergerakan Harga

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada bulan Januari 2015 harga beras kualitas premium di tingkat penggilingan mengalami kenaikan. Harga beras di tingkat penggilingan berada pada level harga Rp 9.211,99 atau naik sebesar Rp 2,15% dibandingkan bulan Desember 2014. Harga rata-rata harga beras kualitas rendah di tingkat penggilingan sebesar Rp8.765,83 atau bergerak naik sebesar 4,20 persen. Dibandingkan dengan Januari 2014, rerata harga beras di tingkat penggilingan pada Januari 2015 untuk kualitas premium naik 12,22 persen, kualitas medium naik 14,8 persen, dan kualitas rendah naik 10,93 persen

Rata-Rata Harga Beras di Tingkat Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas Januari 2014–Januari 2015



Secara umum, menurut survei BPS, harga beras di sejumlah daerah di Indonesia naik di kisaran 17-23% menjadi Rp8.500-9.000 per kg. Kenaikan ini dipicu oleh suplai yang tidak sebanding dengan permintaan. Produksi beras pada Januari 2015 hanya 2 juta ton, padahal permintaan mencapai 2,5 juta ton. Kemudian juga dipicu oleh minimnya luas panen padi pada bulan Januari 2015 yang hanya kisaran 600 ribu hektare (ha). Namun demikian, kenaikan harga beras tersebut diperkirakan hanya bersifat sementara. Pada November-Desember 2014, pemerintah sudah tidak lagi membagikan beras untuk rakyat miskin (raskin). Sementara itu, pada Januari 2015, luas panen hanya 600 ribu ha yang hanya mampu menghasilkan 3 juta ton gabah kering panen (GKP) atau setara 2 juta ton beras. Dampaknya, harga beras di sejumlah daerah rata-rata meningkat di kisaran Rp 8.500-9.000 per kg di atas harga pembelian pemerintah (HPP) Rp7.260 per kg

Sementara itu, pada Januari 2015, pihak Kementerian Perdagangan (Kemendag) mengatakan, cadangan beras pemerintah untuk masyarakat dipastikan masih mencukupi hingga Maret 2015 yang merupakan puncak panen padi. Stok komersial beras Bulog sekarang ini sekitar 1.4 juta ton

itu bisa mencukupi hingga enam sampai tujuh bulan. Jadi kami pastikan pasokan beras hingga Maret masih mencukupi. Berdasarkan data dari Ditjen Perdagangan Dalam Negeri (PDN) Kemendag, per 30 Januari 2015 untuk harga beras medium secara nasional masih relatif stabil, yaitu Rp 9.763 per kg walaupun terjadi kenaikan sedikit sebesar 0,53%. Sementara itu, untuk harga rata-rata nasional secara umum berdasarkan pantauan Ditjen PDN per 30 Januari 2015 harga kebutuhan pokok seminggu terakhir relatif stabil dan pasokannya cukup. Kemendag juga akan terus melakukan koordinasi dengan instansi terkait dengan menjaga stabilitas harga barang kebutuhan pokok di masyarakat. Sementara itu, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat kenaikan tingkat kesejahteraan petani untuk Januari 2015. Hal ini tercermin dari lonjakan nilai tukar petani (NTP) bulan tersebut yang naik 0,53% menjadi 101,86 dari bulan sebelumnya. Kenaikan NTP dikarenakan indeks harga yang diterima petani (It) naik 0,46%. Sedangkan indeks harga yang dibayar petani (Ib) turun sebesar 0,07%.